

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, dan cabang olahraga yang cukup populer dikalangan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada setiap pertandingan bola voli dimana saja, mulai dari tingkat desa hingga tingkat nasional selalu menyita perhatian pencinta bola voli di masyarakat. Permainan bola voli merupakan olahraga yang di gemari dari sekian banyak cabang olahraga yang ada. Olahraga bola voli tidak hanya sebagai olahraga rekreasi, namun telah berkembang menjadi olahraga prestasi atau olahraga pertandingan.

Olahraga bola voli di Indonesia cukup mendapat respon positif, ini dapat dilihat di setiap pemukiman banyak sekali lapangan bola voli yang dibangun. Dari lapangan yang beralaskan tanah sampai lapangan yang beralaskan tembok, bahkan ada juga yang beralaskan rumput.

Seiring perkembangan waktu muncul variasi lain dari olahraga bola voli yaitu voli pasir atau voli pasir. Voli pasir tidak seperti bola voli pada umumnya yang dimainkan di atas lapangan beralaskan tanah atau semen yang bermedium padat, akan tetapi permainan voli pasir di mainkan di atas hamparan pasir. Seperti di ketahui bahwa permainan bola voli pasir adalah olahraga beregu.

Setiap regu berada dilapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net, bola dimainkan oleh satu atau dua tangan atau dengan anggota badan lain hilir-mudik atau bolak-balik melalui atas *net* secara teratur sampai bola menyentuh hamparan pasir (bola mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati dilapangan permainan sendiri

Bola voli pasir tidak harus selalu di pasir sebab banyak Negara yang tidak berbatasan dengan pasir yang juga mengadakan olahraga yang menyenangkan satu ini, sebut saja Swiss. Olahraga bola voli pasir bahkan bisa dipertandingkan di dalam ruangan dan dapat dilakukan atau dimainkan ditempat yang jauh bahkan tidak ada pasirnya yang telah diberi pasir makanya sering kita kenal voli pasir karena dilakukan bukan dipinggir pasir sehingga nama sebutan bola voli pasir menjadi populer umumnya dikalangan masyarakat Indonesia meski demikian, secara umum voli pasir memang biasa dimainkan di wilayah pasir berpasir baik itu dalam kondisi permainan biasa maupun kompetisi.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak bisa di pungkiri telah banyak memberikan kontribusi terhadap dunia olahraga terutama cabang olahraga bola voli. Begitu juga perkembangan bola voli pasir di Indonesia. Hal ini terlihat dengan makin seringnya Pengurus Pusat Persatuan bola voli Seluruh Indonesia (PP PBVSI) menyelenggarakan pertandingan pertandingan baik yang bersifat Nasional maupun Internasional.

Kejuaraan *mini turnamen* pelatda DKI merupakan kejuaraan rutin Pengurus Provinsi DKI (Pengprov DKI) yang dilaksanakan dilapangan pasir senayan oleh tim pelatda bola voli pasir DKI Jakarta. *Mini turnamen* bola voli pasir ini sebagai objek penelitian dimaksudkan karena setiap pemain dalam pertandingan tersebut telah dapat menguasai teknik *servis*, dan *block* dengan baik. Uraian di atas menunjukkan bahwa kontribusi untuk mendapatkan perolehan angka atau poin bukan dari sistem penyerangan tetapi juga dengan sistem pertahanan dengan teknik *block*. *Service* pada umumnya dipandang merupakan salah satu memulainya suatu pertandingan akan tetapi untuk sekarang ini *service* tidak hanya sebagai memulainya suatu pertandingan karena *service* ternyata menjadi serangan pertama untuk mendapatkan suatu angka dalam permainan bola voli pasir.

Teknik dasar dalam bola voli pasir sama halnya dengan bola voli *indoor* harus dikuasai oleh semua pemain bola voli karena semua itu merupakan satu kesatuan agar permainan dapat dimainkan dengan baik. Sistem penyerangan lebih dominan karena *angka* banyak diperoleh dengan mematikan pertahanan lawan dari pada lawan melakukan kesalahan sendiri. Teknik utama untuk membendung serangan lawan terutama adalah *Block*. *Block* yang baik adalah selain dapat menggagalkan *smash* dari lawan juga dapat memperoleh *angka* atau angka. Uraian di atas menunjukkan bahwa perolehan *angka* bukan hanya dari sistem penyerangan saja tetapi dapat dengan sistem pertahanan dengan teknik *block*.

Perolehan angka atau angka dari sistem penyerangan (*servis*) dan sistem pertahanan (*block*). Penguasaan dalam berbagai teknik *service*, dan *block* akan semakin membantu dalam penyerangan dan pertahanan dan perolehan angka buat tim. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bermaksud menganalisis kontribusi serangan dan pertahanan tim bola voli pasir putra sehingga dapat diambil kesimpulan teknik manakah yang lebih efektif dalam memperoleh angka.

B. Identifikasi Masalah

Didasari oleh latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana peran kemampuan *service*, dan *block* untuk menghasilkan angka dalam suatu pertandingan
2. Berapakah kontribusi *service*, dan *block* pada keberhasilan serangan dan pertahanan dalam suatu pertandingan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian ini tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Kontribusi *Service dan Block* terhadap perolehan angka tim bola voli pasir putra ada kejuaraan *mini turnamen* bola voli pasir elatda DKI Jakarta Tahun 2015”.

D. Perumusan Masalah

Didasari oleh latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian yaitu:

Teknik manakah diantara *service*, dan *block* yang memberikan kontribusi angka paling besar terhadap angka pada tim bola voli pasir putra pada kejuaraan *mini turnamen* bola voli pasir Pelatda DKI Jakarta tahun 2015?

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Para mahasiswa agar dapat mengetahui peranan *service*, dan *block* dalam permainan bola voli.
2. Dapat dijadikan acuan dalam latihan jenis teknik *service*, dan *block* serta jenis teknik mana yang perlu di sempurnakan.
3. Pelatih disetiap klub bola voli dalam menentukan sasaran latihan.
4. Atlit bola voli putra, dalam usaha meningkatkan kemampuan teknik bermain bola voli pasir.